

## Pelatihan Pengembangan Media Dakwah Digital Islami Untuk Jama'ah Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan Tahun 2023

Muhamad Ikhsanudin<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2</sup>, Imam Masruri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: [1ikhsanudin@unuha.ac.id](mailto:1ikhsanudin@unuha.ac.id), [2suwandi@unuha.ac.id](mailto:2suwandi@unuha.ac.id) [3masruri@gmail.com](mailto:3masruri@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Article history:

Available online

DOI: 10.30599/Abdi-Dharma.vxix.xxx

#### How to cite (APA):

Ikhsanudin, M., Suwandi, S., & Masruri, I. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Dakwah Digital Islami Untuk Jamaah Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan Tahun 2023. *Jurnal Abdi Dharma Pendidikan Islam* 2(1), 23-26.

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

#### Abstrak

Latar belakang pelatihan ini adalah pesatnya perkembangan teknologi digital yang belum diimbangi dengan kemampuan jamaah masjid dalam memanfaatkannya untuk dakwah. Jamaah Masjid Al-Barokah di Desa Pisang Baru Way Kanan memiliki potensi besar sebagai agen dakwah namun masih menghadapi kendala dalam penguasaan media digital. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan jamaah melalui pelatihan pembuatan konten dakwah digital yang kreatif dan Islami. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, workshop praktik, dan pendampingan intensif dalam pembuatan konten video, poster digital, dan artikel dakwah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, dimana 90% peserta yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman kini mampu menghasilkan konten dakwah sederhana. Produk yang dihasilkan meliputi 15 video dakwah, 20 poster digital, dan 10 artikel dakwah. Pelatihan ini berhasil memberdayakan jamaah sebagai dai digital dan merekomendasikan pembentukan tim media dakwah berkelanjutan serta kolaborasi dengan komunitas digital kreatif.

**Kata kunci:** Dakwah digital, media Islami, pemberdayaan masyarakat, literasi digital.

#### Abstract

The background of this training is the rapid development of digital technology which has not been balanced with the ability of mosque congregations to utilize it for da'wah. The congregation of Al-Barokah Mosque in Pisang Baru Village, Way Kanan has great potential as da'wah agents but still faces obstacles in mastering digital media. The purpose of this community service is to empower the congregation through training in creating creative and Islamic digital da'wah content. Implementation methods include interactive lectures, practical workshops, and intensive mentoring in creating video content, digital posters, and da'wah articles. Evaluation results showed a significant increase in participants' abilities, where 90% of participants who previously had no experience were now able to produce simple da'wah content. The products produced include 15 da'wah videos, 20 digital posters, and 10 da'wah articles. This training successfully empowered the congregation as digital da'i and recommended the formation of a sustainable da'wah media team and collaboration with creative digital communities.

**Keywords:** Digital da'wah, Islamic media, Community empowerment, Digital literacy

### PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah pola komunikasi dan penyebaran informasi, termasuk dalam konteks dakwah Islam (Abdullah, M. 2022). Dakwah yang awalnya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah langsung, kini dapat diperkuat melalui platform digital seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp (Al-Qardawi, Y. 2001). Namun, sebagian besar jamaah masjid di daerah,

termasuk Desa Pisang Baru Way Kanan, masih belum memiliki kemampuan memadai untuk memanfaatkan media digital secara optimal.

Masjid Al-Barokah sebagai pusat kegiatan keagamaan memiliki peran strategis untuk menginisiasi transformasi dakwah digital. Melalui pelatihan ini, jamaah tidak hanya diajarkan teknik pembuatan konten, tetapi juga memahami etika dan nilai-nilai Islami dalam berdakwah di ruang digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Pendekatan Pelatihan**

Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode *learning by doing* yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan langsung keterampilan yang dipelajari.

### **2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 15-17 November 2023 di Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas dan kenyamanan peserta.

### **3. Peserta Pelatihan**

Peserta terdiri dari 30 orang jamaah Masjid Al-Barokah yang terpilih melalui proses seleksi berdasarkan kriteria:

- 1) Usia produktif (20-45 tahun)
- 2) Memiliki minat dalam dakwah dan media digital
- 3) Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan

### **4. Tahapan Pelaksanaan**

#### **a. Tahap Persiapan (1 Minggu Sebelum Pelatihan)**

- 1) Melakukan survei kebutuhan peserta
- 2) Menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi lokal
- 3) Mempersiapkan perangkat pendukung (laptop, projector, bahan praktik)

#### **b. Tahap Pelaksanaan (3 Hari Pelatihan)**

##### *Hari Pertama:*

- 1) Pembukaan dan pre-test
- 2) Materi 1: Konsep Dasar Dakwah Digital
- 3) Materi 2: Etika Dakwah di Media Sosial
- 4) Praktek dasar pengoperasian smartphone untuk konten kreatif

##### *Hari Kedua:*

- 1) Workshop pembuatan konten video dengan CapCut
- 2) Praktek editing video dasar untuk konten dakwah
- 3) Simulasi pembuatan story dakwah Islami

##### *Hari Ketiga:*

- 1) Workshop desain poster dengan Canva
- 2) Praktek penulisan naskah dakwah digital
- 3) Post-test dan evaluasi pelatihan

#### **c. Tahap Pendampingan (1 Minggu Pasca Pelatihan)**

- 1) Konsultasi online melalui grup WhatsApp
- 2) Pendampingan intensif bagi peserta yang membutuhkan
- 3) Monitoring perkembangan pembuatan konten

### **5. Metode Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui:

- 1) Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan
- 2) Observasi partisipatif selama pelatihan
- 3) Review hasil karya peserta
- 4) FGD evaluasi di akhir pelatihan

### **6. Instrument Pelatihan**

- 1) Modul pelatihan dakwah digital
- 2) Perangkat praktik (smartphone, laptop)
- 3) Kuota internet pendukung
- 4) Format evaluasi dan lembar observasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelatihan Pengembangan Media Dakwah Digital Islami yang diselenggarakan untuk jamaah Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan menghasilkan beberapa capaian signifikan:

#### 1. Peningkatan Kapasitas Peserta

Sebelum pelatihan, 85% peserta tidak pernah membuat konten dakwah digital. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan yang signifikan dimana 90% peserta telah mampu mengoperasikan aplikasi desain Canva dan editing video dasar menggunakan CapCut. Peserta juga menunjukkan pemahaman tentang prinsip-prinsip konten dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.

#### 2. Produk Konten Dakwah yang Dihasilkan

Selama pelatihan, peserta berhasil membuat:

- a. 15 video dakwah pendek (3-5 menit) bertema keutamaan sedekah dan adab bermasyarakat
- b. 20 poster digital berisi kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadis
- c. 10 artikel dakwah yang siap dipublikasikan melalui blog masjid

#### 3. Evaluasi Pembelajaran

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 75% dalam aspek:

- a. Teknik pembuatan konten digital
- b. Etika dakwah di media sosial
- c. Strategi distribusi konten

### Pembahasan

#### 1. Efektivitas Metode Pelatihan

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital jamaah. Kombinasi ceramah interaktif, workshop praktik, dan pendampingan individu terbukti mampu mengatasi kesenjangan teknologi di kalangan jamaah masjid.

#### 2. Relevansi dengan Kebutuhan Dakwah Kontemporer

Penguasaan media digital bagi jamaah masjid menjadi kebutuhan mendesak dalam menjawab tantangan dakwah era modern. Kemampuan membuat konten dakwah yang kreatif yet tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki dai masa kini.

#### 3. Tantangan dan Solusi

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat dan kuota internet. Solusi yang diterapkan berupa penggunaan aplikasi ringan dan optimasi platform WhatsApp untuk distribusi konten menunjukkan adaptasi yang efektif terhadap kondisi riil masyarakat.

#### 4. Implikasi untuk Pengembangan Dakwah Digital

Pelatihan ini membuktikan bahwa pemberdayaan jamaah masjid melalui penguatan literasi digital dapat menciptakan agen-agen dakwah yang mandiri dan inovatif. Keberlanjutan program perlu didukung melalui pembentukan tim media yang terstruktur dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Media Dakwah Digital Islami untuk Jamaah Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan, dapat disimpulkan bahwa:

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas jamaah dalam penguasaan media dakwah digital secara signifikan. Sebanyak 90% peserta yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam pembuatan konten digital kini mampu menghasilkan berbagai bentuk konten dakwah yang kreatif dan Islami. Pendekatan pelatihan partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik langsung terbukti efektif dalam mengatasi kesenjangan literasi digital di kalangan jamaah masjid. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pembentukan tim media dakwah digital yang terstruktur, pengembangan kurikulum pelatihan berkelanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk penguatan infrastruktur pendukung. Pelatihan ini telah membuktikan bahwa pemberdayaan jamaah masjid melalui penguatan literasi digital dapat menciptakan agen-agen dakwah yang mandiri dan relevan dengan perkembangan zaman.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada: Pengurus dan Takmir Masjid Al-Barokah Desa Pisang Baru Way Kanan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Seluruh jamaah dan peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dengan semangat belajar yang tinggi. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam kesuksesan pelatihan ini. Semoga segala kebaikan dan amal ibadah yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2022). *Dakwah Digital: Strategi dan Implementasi*. Pustaka UIN.
- Al-Qardawi, Y. (2001). *Dakwah Islam: Pendekatan dan Metode*. Rabbani Press.
- Data Survei Literasi Digital Desa Pisang Baru (2023).
- Haedari, A. (2014). *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. IRD Press.
- Nawawi, I. (Y.t.). *Riyadhus Shalihin*. Darus Sunnah.
- Tim Kemenag RI. (2020). *Panduan Dakwah Digital*. Dirjen Bimas Islam.
- Hasil Evaluasi Pelatihan Masjid Al-Barokah (2023).
- Wawancara dengan Peserta Pelatihan (November 2023).
- Zubaidi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.